

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latarbelakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat.¹

Penelitian (*field research*) merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian dengan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan pribadi/sosial Pada Siswa Dengan Harga Diri Rendah di MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan Winong Pati.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana terjadinya interaksi sosial atau fenomena terjadi secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan Winong Pati, Terkait pelaksanaan bimbingan pribadi/sosial Pada Siswa Dengan Harga Diri Rendah di MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan Winong Pati.

Penelitian ini dilakukan peneliti pada tanggal sampai tanggal.... Tahapan penelitian yang peneliti lakukan meliputi, pelaksanaan bimbingan pribadi/sosial, materi bimbingan pribadi/sosial, dampak bimbingan pribadi/sosial Pada Siswa Dengan Harga Diri Rendah. Termasuk juga program-program lain yang berkaitan dengan judul tesis yang peneliti tentukan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktifitas dan tempat

¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2009). 46.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta : Raja Pers, 2014). 13.

yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.³ Subjek penelitian ini peneliti mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah, Guru BK MA Tarbiyatul Banin, yang melaksanakan bimbingan pribadi/sosial Pada Siswa Dengan Harga Diri Rendah di MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan Winong Pati.

D. Sumber Data

Menurut lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder .⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama atau pokok dimana sebuah data dihasilkan.⁶ Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah Guru BK MA Tarbiyatul Banin, Kepala Sekolah MA Tarbiyatul Banin, Siswa MA Tarbiyatul Banin. Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan pribad/sosial Pada Siswa Dengan Harga Diri Rendah di MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan Winong Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁷ Sumber data sekunder ini digunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau sumber data primer terikait hal pribadi sehingga mengalami kesusahan dalam mendapat informasi dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017). 215.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009). 157.

⁵ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013). 129.

⁶ Burhan. 129.

⁷ Burhan. 129.

data sumber sekunder adalah buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan pribadi/sosial pada siswa dengan harga diri rendah di MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan Winong Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁸ Menurut Nawawi dan martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁹ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.¹⁰

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.¹¹ Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang (*actor*), aktivitas (*activity*) dan tempat (*place*). Cara tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi awal yang bersifat alami, maksudnya peneliti terjun ke lokasi tanpa membawa paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif. Pada penelitian peneliti yaitu,
 - 1) Menggali informasi tentang program BK MA Tarbiyatul Banin
 - 2) Mendiskripsikan keadaan Siswa MA Tarbiyatul Banin dengan Guru BK

⁸ Sugiyono. 145.

⁹ . 134.

¹⁰ Afifudin. 134.

¹¹ Afifudin. 138.

- b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan focus penelitian.
 - 1) Bagaimana pelaksanaan Bimbingan pribadi/sosial yang dilaksanakan di MA Tarbiyatul Banin.
 - 2) Apa saja faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan bimbingan pribadi/sosial di MA Tarbiyatul Banin.
- c. Observasi yang terpilih dan terpilih, pada observasi ini peneliti memilah dan memilih data yang hendak di teliti sesuai dengan tujuan penelitian.¹² Dalam“tahap ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang di teliti. Yaitu, dengan melaksanakan wawancara dan berinteraksi dengan pelaku atau pelaksana dan juga menggali informasi dari sumber-sumber yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan pribadi/sosial pada siswa dengan harga diri rendah di MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan Winong Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹³ Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber berdasarkan dengan pemahamannya terhadap apa yang ingin peneliti gali dan kembangkan. Sehingga peneliti menentukan, Guru BK MA Tarbiyatul Banin, Kepala MA Tarbiyatul Banin Siswa MA Tarbiyatul Banin (IPNU/IPNU MA Tarbiyatul Banin).

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Dalam wawancara yang mendalam ini peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat melainkan berdasarkan

¹² Afifudin. 137-138.

¹³ Afifudin. 131.

¹⁴ Burhan. 133.

pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bias bertentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penguji kabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai penguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.¹⁹ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak. Hal ini dilaksanakan dengan berkomunikasi dengan pihak terkait dengan penelitian peneliti, Guru BK MA Tarbiyatul Banin,

¹⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 20-21.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), 82.

¹⁷ Sugiyono. 270.

¹⁸ Sugiyono. 270.

¹⁹ Sugiyono. 270.

Kepala MA Tarbiyatul Banin. Siswa MA Tarbiyatul Banin,
Guru MA Tarbiyatul Banin

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.²⁰ Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²¹ Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi Guru BK MA Tarbiyatul Banin, Kepala MA Tarbiyatul Banin, Siswa MA Tarbiyatul Banin.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.²² Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Analisis

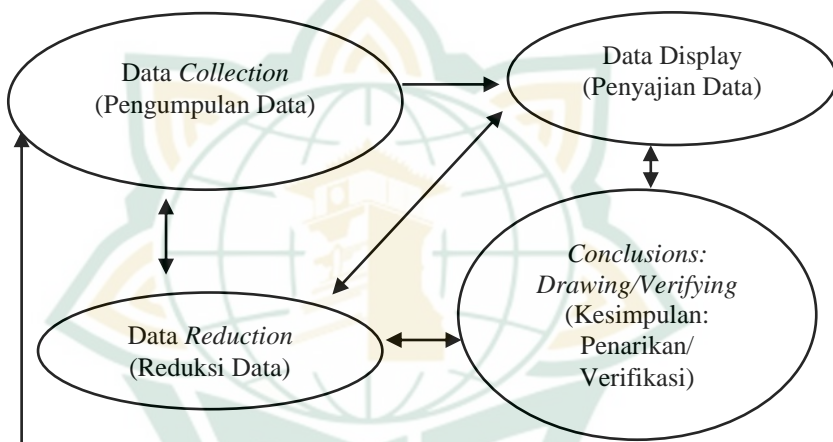
²⁰ Sugiyono. 272.

²¹ Sugiyono. 125.

²² Sugiyono. 127.

²³ Sugiyono. 88.

data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.²⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁵ Pendapat Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²⁶ Dengan alur seperti gambar dibawah.



a. *Data Reduction*

Mereduksi data atau *data reduction* adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila di perlukan.²⁷

b. *Data Display*

Data display berarti penyajian data dalam bentuk table atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.²⁸ Didalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang

²⁴ Sugiyono. 245.

²⁵ Sugiyono. 246.

²⁶ Sugiyono. 246.

²⁷ Sugiyono. 92.

²⁸ Sugiyono. 95.

bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.²⁹

c. ***Conclusion drawing/verification***

Conclusion drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.



²⁹ Sugiyono. 95.